



umsura

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**IMPLEMENTASI NILAI DISIPLIN MELALUI
MODEL PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS
IV SD**

**DONA FITRIA
NIM. 20221115054**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Badruli Martati, SH.,MA., M.Pd
Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**IMPLEMENTASI NILAI DISIPLIN MELALUI MODEL
PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS IV SD**

ARTIKEL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**DONA FITRIA
NIM. 20221115054**

**DOSEN PEMBIMBING
Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd.
Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Anglaras ilining banyu angeli ananging ora keli”

Persembahan:

Untuk Ibu tercinta, terima kasih atas doa dan perjuangan yang tak pernah berhenti.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Dona Fitria NIM 20221115054 dengan judul "Implementasi Nilai Disiplin Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD" ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 23 Juni 2026.

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Badruli Martati, SH.,MA., M.Pd.

27-8-2026

II. Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

27-8-2026

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

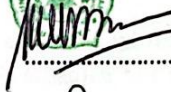
Artikel ini yang ditulis oleh Dona Fitria telah diuji dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 23 Juni 2026.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Meirza Nanda Faradita, S.Pd.,
M.Pd.



27-8-2026

II. Ishmatun Naila, S.Si., M.Pd.



27-8-2026

III. Dr. Badruli Martati, SH., MA.,
M.Pd.



27-8-2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dona Fitria

NIM 20221115054

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 24 Agustus 2026

Yang membuat pernyataan,



(Dona Fitria)

ABSTRAK

Dona Fitria. 2026. Implementasi Nilai Disiplin Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD. Artikel, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I : Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd. Pembimbing II : Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai disiplin melalui *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan guru kelas IV Star, peserta didik, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Problem Based Learning* mulai membentuk nilai disiplin peserta didik melalui indikator ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar. Peserta didik mulai terbiasa mengikuti pembelajaran tepat waktu, mematuhi intruksi guru, membaca petunjuk LKPD, berdiskusi dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang konsisten dalam mematuhi aturan dan menyelesaikan tugas. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat membantu membentuk nilai disiplin peserta didik secara bertahap melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual.

Kata kunci: Nilai Disiplin, Problem Based Learning, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Dona Fitria. 2026. The Implementation of Discipline Values Through Problem-Based Learning in Fourth Grade Elementary School. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, University of Muhammadiyah Surabaya. Advisor I : Dr. Badruli Martati, SH., MA., M.Pd. Advisor II : Dr. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

This study aims to describe the implementation of discipline values through Problem-Based Learning in Pancasila Education learning in fourth grade at SD Muhammadiyah 18, Surabaya. The study used a descriptive qualitative method involving fourth grade teachers of Star, students, and the principal as research subjects. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model. The results showed that the implementation of Problem-Based Learning began to shape students' discipline values through indicators of punctuality, compliance with rules, and responsibility for learning. Students are becoming accustomed to attending lessons on time, following teacher instructions, reading student worksheet instructions, discussing in groups, and completing assignments according to their respective responsibilities. However, some students are still inconsistent in adhering to rules and completing assignments. Therefore, the Problem-Based Learning model can help gradually develop students' discipline through active and contextual learning.

Kata kunci: *Discipline, Problem-Based Learning, Elementary School*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan *artikel* ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul “Implementasi Nilai Disiplin Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD” disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Penyelesaian artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing I.
5. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ibu Suhartatik dan almarhum Suhartono tercinta yang selalu menjadi sumber doa, kasih sayang, kekuatan, dan semangat dalam setiap langkah perjuangan penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, serta dukungan yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Untuk kakek Sakir, sosok teladan yang selalu memberikan semangat dan doa-doa terbaiknya. Terima kasih telah menjadi bagian dari kekuatan saya dalam menyelesaikan langkah besar ini. Tugas akhir ini saya persembahkan dengan penuh rasa sayang dan hormat untuk kakek.
9. Kepada teman terbaik penulis, Hilmiyyah Silmi Fashihah pertemuan kita di bangku perkuliahan adalah anugerah yang tak

terduga. Kamu bukan sekedar teman, tetapi sahabat sejati yang selalu hadir, mendukung, dan menerima penulis apa adanya tanpa menghakimi. Kehadiranmu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih atas semua kenangan, dukungan, dan pelajaran hidup yang telah kita lalui bersama. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam setiap langkah hidupmu.

10. Kepada Lidia Safira, Vera Yunita Sari, dan Alvin Bunga terima kasih telah menjadi bagian penting dalam menyusun artikel ini. Pertemuan kita memang singkat, tetapi kebaikan, motivasi, dan kebersamaan yang kita lalui senantiasa menjadi energi positif bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
11. Untukmu, pemilik nama yang belum saatnya tertulis di lembar ini. Terima kasih atas motivasi tanpa suara dan energi positif yang selalu kamu salurkan. Biarlah halaman ini menjadi rahasia kecil kita, dan biarlah kesuksesan ini menjadi bagian dari masa depan yang sedang kita perjuangkan masing-masing.
12. Untuk keluarga online Thunder Wolf yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu. Terima kasih telah menjadi rumah kedua, tempat berbagi cerita, dan ruang rehat yang luar biasa disela-sela penatnya menyusun tugas akhir ini. Kehadiran, canda tawa, dan dukungan tidak langsung dari kalian semua adalah energi positif yang sangat berarti bagi saya untuk tetap melangkah hingga ke titik ini.
13. Untuk tante Metty, terima kasih karena telah menjadi satu satunya yang tetap berdiri di samping saya ketika semua orang memilih untuk hilang. Dukungan, doa, dan kehadiran tante di masa-masa sulit adalah kekuatan terbesar bagi saya untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Persembahkan kecil ini saya dedikasikan khusus untuk tante yang kebaikannya begitu nyata.
14. Kepada teman terbaik saya yang tergabung dalam circle Kaltim yang bernama Zuyyina, Ilham, Damar, dan Dilla. Terima kasih atas ketulusan, dan persahabatan yang luar biasa selama ini. Kehadiran kalian membuat perjalanan menyusun tugas akhir yang penuh tantangan ini terasa jauh ringan dan bermakna.
15. Akhir kata, sebuah apresiasi tinggi untuk diriku yang tak mahir

dalam mengutarakan isi hati, tetapi selalu setia berjuang menyelesaikan tanggung jawab ini. Terima kasih telah melangkah sejauh ini tanpa menyerah, meski di tengah ketidakpastian. Biarlah lembaran ini menjadi saksi dan pembuktian bahwa aku jauh lebih tangguh dari yang kukira.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun, yang dapat menjadi masukan berharga untuk perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini di masa mendatang.

Dengan tersusunnya tugas akhir ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis secara pribadi sebagai bekal pengalaman dalam dunia pendidikan, maupun bagi dunia pendidikan itu sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan inspirasi kepada pembaca atau pihak yang membutuhkan, serta menjadi referensi yang berguna dalam praktik pendidikan di kemudian hari.

Surabaya, 24 Agustus 2026

Dona Fitria
20221115054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA UJIAN.....	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
METODE PENELITIAN	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
KESIMPULAN	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN.....	27
BIODATA PENELITI.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Teknik Analisis Data.....	9
Gambar 2. Kegiatan Siswa Menyimak Penjelasan Guru.....	13
Gambar 3. Kegiatan Peserta Didik Diskusi Kelompok	16
Gambar 4. Kegiatan Peserta Didik Mengerjakan Soal Evaluasi	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	27
Lampiran 2. Observasi Peserta Didik	28
Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru	29
Lampiran 4. Lembar Wawancara Peserta Didik	30
Lampiran 5. Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	31
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Tugas Akhir.....	38
Lampiran 7. Dokumentasi Observasi Peserta Didik.....	39
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	40
Lampiran 9. Lembar Kerja Peserta Didik.....	41
Lampiran 10. Lembar Evaluasi Peserta Didik	44
Lampiran 11. Tata Tertib Kelas	47
Lampiran 12. Modul Ajar Pembelajaran	48
Lampiran 13. Letter Of Acceptance	69
Lampiran 14. Surat Keterangan Bebas Plagiasi	70
Lampiran 15. Hasil Plagiasi	71
Lampiran 16. Endorsment Letter.....	72
Lampiran 17. Biodata	73



Implementasi Nilai Disiplin Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD

Dona Fitria¹, Badruli Martati², Lilik Binti Mirnawati³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: 05.donafitriaxtbs2@gmail.com, badrulimaratati@um-surabaya.ac.id, lilikbintimirnawati@um-surabaya.ad.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai disiplin melalui model Problem based learning pada pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan guru kelas IV Star, peserta didik, dan kepala sekolah sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Problem Based Learning* mulai membentuk nilai disiplin peserta didik melalui indikator ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar. Peserta didik mulai terbiasa mengikuti pembelajaran tepat waktu, mematuhi instruksi guru, membaca petunjuk LKPD, berdiskusi dalam kelompok, dan menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing.

Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang konsisten dalam mematuhi aturan dan menyelesaikan tugas. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* dapat membantu membentuk nilai disiplin peserta didik secara bertahap melalui pembelajaran yang aktif dan kontekstual.

Kata Kunci: Nilai Disiplin, Problem Based Learning, Sekolah dasar



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Kedisiplinan merupakan salah satu nilai dasar yang harus ditanamkan sejak pendidikan dasar karena berkaitan erat dengan kemampuan peserta didik dalam mengatur diri sendiri, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kehidupan sekolah. Kemampuan mandiri untuk mematuhi aturan, mengelola waktu, dan bertanggung jawab atas tugas dan kehidupannya ditunjukkan oleh tingkat disiplin mereka. Dalam pendidikan modern, Dalam pendidikan modern, pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mengembangkan karakter melalui penerapan nilai-nilai moral dalam proses pendidikan (Indriani et al., 2023)

Namun, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan peserta didik sekolah dasar masih relatif rendah. Permasalahan ini tampak pada perilaku peserta didik yang belum konsisten dalam menyelesaikan tugas, tidak mematuhi tata tertib sekolah, dan tidak hadir tepat waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Fathoni, et al (2022).

Kedisiplin dalam ranah pendidikan dapat diamati melalui tiga indikator yaitu kemampuan peserta didik untuk mematuhi aturan, mengelola waktu, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Indikator disiplin meliputi ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas, kepatuhan pada tata tertib dan intruksi guru, serta tanggung jawab dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas belajar sesuai ketentuan yang telah ditetapkan (Yurhanif et al., 2025). Rendahnya kedisiplinan ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mampu menanamkan nilai disiplin secara kontekstual dan bermakna bagi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga dapat membentuk karakter melalui proses belajar yang aktif dan reflektif.

Model Pembelajaran yang di nilai relevan untuk mengembang nilai disiplin adalah *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* yang dikenal sebagai pembelajaran berbasis masalah yang melibatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan membantu peserta didik memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari hari. Model *Problem Based Learning* membantu peserta didik berfikir kritis, bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif, serta bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar peserta didik Tenri et al., (2023). Model *Problem Based Learning* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar mematuhi aturan, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap penyelesaian tugas melalui aktivitas pemecahan masalah yang dilakukan secara terstruktur dan berkelompok Rahmadana et al., (2023) dengan karakteristik tersebut, *Problem Based Learning* memiliki potensi besar dalam menanamkan nilai

disiplin karena peserta didik dituntut untuk mematuhi kesepakatan kelompok, dan menyelesaikan tugas sesuai tahapan pembelajaran, serta menciptakan pembelajaran yang bermakna dan kontekstual melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam pemecahan masalah (Martati et al. 2023).

Kegiatan pembelajaran dirancang berdasarkan Langkah-langkah *Problem Based Learning* yaitu, Sintaks 1: Orientasi Peserta didik pada masalah (*Stimulation*), guru menumbuhkan rasa penasaran dan keterlibatan awal peserta didik dalam pembelajaran dengan menampilkan masalah nyata yang terikat dengan kehidupan nyata. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan stimulus pembelajaran, memahami masalah, dan memproses pernyataan guru. Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran secara teratur dan tepat waktu sejak awal, tahap ini membantu mengembangkan indikator disiplin ketepatan waktu. Sintaks 2: Mengorganisasikan Peserta Didik (*Problem Identification*), peserta didik diminta untuk membuat kelompok untuk memahami tugas dan menentukan masalah yang harus diselesaikan. Peserta didik membaca intruksi dengan cermat, menyiapkan alat belajar, dan menyelesaikan tugas sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Sintaks 3: Membimbing Penyelidikan (*Data Collection*), peserta didik mengumpulkan data dan menganalisis informasi untuk memecahkan masalah. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat bekerja secara mandiri atau berkelompok, tetapi peserta didik tetap bertanggung jawab proses belajar. Menyelesaikan tugas dalam waktu tertentu juga berkaitan dengan indikator tanggung jawab dan ketepatan waktu. Sintaks 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil, presentasi atau penyampaian lisan di depan kelas tentang hasil pemecahan

masalah. Untuk meningkatkan indicator tanggung jawab, peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil kerja secara sistematis dan sesuai arahan guru. Sintaks 5: Menganalisis dan Mengevaluasi (*Analysis and Evaluation*), peserta didik dan guru membahas kegiatan pembelajaran, membuat Kesimpulan tentang materi, dan mengevaluasi proses dan hasil pekerjaan. Secara keseluruhan proses ini sangat penting untuk meningkatkan indicator disiplin secara keseluruhan (Fatimah et al., 2024).

Hasil Obsevasi dikelas IV Star, SD Muhamadiyah 18 Surabaya ditemukan kurangnya tidak disiplin dalam proses pembelajaran, seperti masih datang terlambat ke kelas, serta belum konsisten dalam menyelesaikan tugas tepat waktu, dan tidak mematuhi aturan kelas, termasuk berbicara di luar konteks pembelajaran dan tidak fokus saat guru berbicara. Hal tersebut diduga kurangnya pembiasaan disiplin di kelas, terutama dalam ketepatan waktu, kepatuhan aturan, dan tanggung jawab atas tugas-tugas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, diperlukan untuk mendorong kedisiplinan peserta didik melalui pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dan memberikan kesempatan untuk bertanggung jawab pada proses belajar. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan yaitu model *Problem based learning*. Melalui tahapan *Problem based learning*, peserta didik dibiasakan untuk hadir tepat waktu, mematuhi aturan dan intruksi guru, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang dilakukan secara terstruktur juga mendorong peserta didik untuk lebih bertanggung jawab pada tugas. Dengan demikian, implementasi model *Problem Based Learning* diharapkan menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai disiplin,

khususnya pada aspek ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar peserta didik.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* efektif dalam mendorong kedisiplinan dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Prayogo, (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan *Problem Based Learning* dapat membantu peserta didik menjadi lebih disiplin karena mereka terlibat lebih aktif dalam proses pemecahan masalah, kerja kelompok dan penyelesaian tugas secara terstruktur dan bertahap. dalam aktivitas ini peserta didik untuk mengelola waktu, mematuhi tata tertib, dan bertanggung jawab pada tugas yang di berikan. Namun demikian, Sebagian besar penelitian masih memposisikan nilai disiplin sebagai variabel hasil yang di ukur melalui peningkatan skor atau perubahan perilaku setelah pembelajaran berlangsung. Hal ini sejalan dengan temuan Kusmaryatni, et al (2020) yang menunjukkan bahwa disiplin sering kali dipandang sebagai dampak akhir dari penerapan model pembelajaran, bukan sebagai proses yang terbentuk secara bertahap selama pembelajaran berlangsung.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih memposisikan disiplin sebagai variabel hasil yang diukur melalui peningkatan skor atau perubahan perilaku setelah pembelajaran berlangsung. Dengan kata lain, disiplin lebih banyak dipandang sebagai dampak akhir dari penerapan model pembelajaran. Di sisi lain, penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengkaji secara mendalam bagaimana setiap tahapan sintaks *Problem Based Learning* menanamkan nilai disiplin selama proses pembelajaran masih relatif terbatas, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV sekolah dasar.

Padahal, kajian tersebut penting untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai proses pengimplementasi nilai disiplin yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya yang biasanya mengevaluasi disiplin sebagai variable hasil fokus utama penelitian ini adalah menganalisis setiap tahapan sintaks *Problem Based Learning* untuk menanamkan indikator seperti ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab belajar. Diperkuat dengan oleh situasi khusus peserta didik kelas IV star di SD Muhammadiyah 18 Surabaya, memberikan gambaran lengkap tentang disiplin sebagai proses Pendidikan karakter yang berkelanjutan. waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi nilai disiplin melalui model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV Star SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Penelitian ini difokuskan pada analisis proses implementasi nilai disiplin yang meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar melalui setiap tahapan sintaks *Problem Based Learning*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengekspos dan mengklarifikasi fenomena langsung tanpa menggunakan proses perlakuan atau manipulasi lain (Rusandi, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai disiplin melalui model *Problem Based Learning*

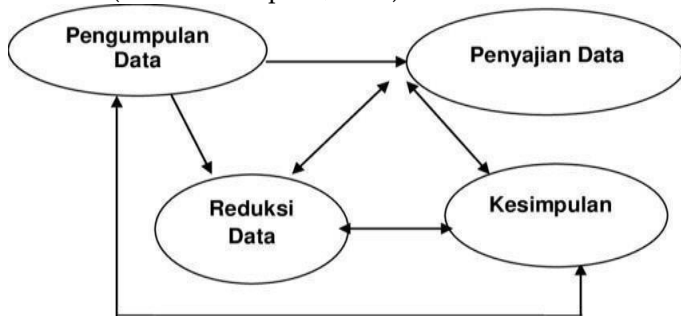
di kelas IV SD. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 18 Surabaya. Subjek penelitian ini adalah guru wali kelas, 32 peserta didik pada kelas IV Star, dan kepala sekolah. Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal pelaksanaan penelitian. Setelah itu, penelitian dilaksanakan dengan mengamati proses pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning*, melakukan wawancara kepada guru wali kelas, kepala sekolah, dan peserta didik, serta mengumpulkan dokumen yang mendukung penelitian. . Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menggambarkan implementasi nilai disiplin melalui model *Problem Based Learning*.

Data penelitian dikumpulkan dengan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada subjek penelitian (Nurchayani, 2025). Observasi, dilakukan melalui lembar observasi yang dirancang berdasarkan indikator nilai disiplin peserta didik dalam pembelajaran berbasis masalah. Observasi ini bertujuan untuk mengamati perilaku peserta didik secara langsung setiap tahapan sintaks *Problem Based Learning*, khususnya yang berkaitan dengan indikator nilai disiplin, yaitu ketepatan waktu, kepatuhan pada aturan, dan tanggung jawab belajar (Rino & Setiawan, 2025). Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan nilai disiplin peserta didik selama proses pembelajaran, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk memperkuat data hasil wawancara dan dokumentasi.

Wawancara, dilakukan secara semi terstruktur kepada guru kelas IV star untuk memperoleh data lebih lanjut dalam perencanaan dan pelaksanaan *Problem Based Learning*,

pendekatan guru untuk menanamkan, dan menguatkan nilai disiplin peserta didik selama proses pembelajaran. Selain itu, wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana guru melihat proses dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta kesulitan yang dihadapi dalam membangun nilai disiplin. Dokumentasi, digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi mencakup perangkat pembelajaran seperti Modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), tata tertib kelas, dan foto kegiatan pembelajaran. Data dokumentasi mendukung temuan penelitian dan memberikan bukti nyata tentang pengimplementasi nilai disiplin dalam pembelajaran berbasis masalah.

Pada penelitian ini, untuk memudahkan peneliti dalam mengorganisaikan data dan menarik Kesimpulan, menggunakan Teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman (Latifah & Supena, 2021).



**Gambar 1. Analisis Data kualitatif model Miles dan Huberman
(Latifah & Supena, 2021.)**

Model analisis data ini terdiri dari empat komponen utama yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Empat komponen ini saling berhubungan dan dilakukan terus menerus selama penelitian. Tahap pertama, pengumpulan data merupakan proses data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna untuk mendapatkan data yang sama dari berbagai sumber. Tahap kedua, reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari lapangan. . Tahap ketiga, penyajian data yang telah direduksi kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul terkait implementasi nilai disiplin dalam proses pembelajaran. Tahap keempat, penarikan Kesimpulan atau verifikasi yang dimana peneliti menafsirkan data yang telah diperoleh untuk menjawab fokus penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan terus diverifikasi melalui perbandingan dan pengecekan kembali data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga diperoleh temuan penelitian yang valid, konsisten, dan dapat dipercaya.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pembelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Surabaya, peneliti menemukan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* mulai

membentuk nilai disiplin peserta didik melalui indikator ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab. Ketiga indikator tersebut tampak pada setiap tahapan sintaks Problem Based Learning, yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasikan peserta didik belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu terlihat pada tahap orientasi peserta didik terhadap masalah dan tahap membimbing penyelidikan. Berdasarkan hasil observasi peserta didik pada kelompok satu dan kelompok dua terlihat siap mengikuti pembelajaran sejak awal kegiatan berlangsung, memperhatikan penjelasan guru, serta aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Selanjutnya, pada tahap membimbing penyelidikan, peserta didik pada kelompok tiga, kelompok empat, dan kelompok lima mampu menyelesaikan tugas kelompok sesuai waktu yang telah ditentukan oleh guru. Temuan tersebut menunjukkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* mulai membiasakan peserta didik untuk memanfaatkan waktu pembelajaran secara lebih teratur dan tepat. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pengimplementasian *Problem Based Learning* berkontribusi pada pembentukan nilai disiplin peserta didik, termasuk dalam indikator ketepatan waktu selama proses pembelajaran Samrotul et al., (2025). Masih

terdapat beberapa peserta didik yang belum menunjukkan ketepatan waktu secara optimal, seperti datang terlambat mengikuti pembelajaran dan terlambat mengumpulkan tugas. Salah satu peserta didik pada kelompok lima terlihat beberapa kali belum siap mengikuti pembelajaran karena masih berada di kantin sebelum kegiatan belajar dimulai. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa nilai disiplin pada aspek ketepatan waktu telah mulai berkembang pada sebagian besar peserta didik, namun masih memerlukan pembiasaan dan pendampingan agar seluruh peserta didik dapat menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Star berinisial MS, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik telah mengikuti pembelajaran tepat waktu, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang datang terlambat karena faktor tertentu. Guru menjelaskan bahwa keterlambatan biasanya disebabkan oleh jarak rumah yang jauh, kondisi kesehatan, atau peserta didik yang masih berada di kantin saat pembelajaran dimulai. Selain itu, guru memberikan batas waktu pengerjaan tugas selama 10–20 menit agar peserta didik terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu. Hal tersebut di perkuat melalui kutipan wawancara “...keterlambatan biasanya disebabkan oleh jarak rumah yang jauh, sakit perut di pagi hari, dan beberapa peserta didik masih berada di kantin”.

Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa AKA dan ARFP telah siap mengikuti pembelajaran

sejak awal kegiatan, sedangkan MAMB mengaku terkadang terlambat karena mampir ke kantin terlebih dahulu. Kutipan wawancara sebagai berikut “...langsung masuk kelas dan siap belajar saat pelajaran dimulai”. Ucapan AKA dan ARFP sedangkan MAMB “saya terlambat masuk kelas karena membeli jajan di kantin”. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah berinisial AB yang menjelaskan bahwa sekolah membiasakan nilai disiplin melalui kegiatan rutin sehari-hari, terutama ketepatan waktu hadir di sekolah dan ketertiban selama kegiatan berlangsung dengan pengawasan guru. Kutipan wawancara sebagai berikut “nilai disiplin diwujudkan melalui metode pembiasaan rutin dalam kegiatan sehari-hari”. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketepatan waktu peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran, tetapi juga oleh budaya disiplin yang diterapkan sekolah melalui pembiasaan sehari-hari.



Gambar 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban di sekolah

Dokumentasi kegiatan tersebut didukung oleh modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), tata tertib kelas, dan foto kegiatan pembelajaran. Modul ajar menunjukkan pengimplementasi sintak *Problem Based Learning*, sedangkan LKPD memuat petunjuk dan aturan diskusi yang membantu peserta didik mengikuti prosedur pembelajaran. Tata tertib kelas menjadi pedoman peserta didik dalam menjaga kedisiplinan selama pembelajaran.

Kepatuhan Terhadap Aturan

Kepatuhan terhadap aturan terlihat pada tahap orientasi peserta didik terhadap masalah dan tahap mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Sebagian besar peserta didik memperhatikan penjelasan guru, duduk sesuai kelompok, membaca instruksi LKPD, serta mengikuti arahan guru selama pembelajaran berlangsung. Pada kelompok satu dan kelompok dua terlihat mematuhi instruksi guru dengan membaca petunjuk tugas sebelum mengerjakan LKPD. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* mulai membentuk kebiasaan peserta didik untuk mematuhi aturan dan prosedur pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, masih terdapat beberapa peserta didik yang belum mematuhi aturan pembelajaran secara konsisten, seperti berbicara di luar topik diskusi, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan tidak membaca instruksi sebelum mengerjakan tugas. Kelompok lima terlihat terkadang mengikuti instruksi dan terkadang mengabaikan arahan guru. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan peserta didik terhadap aturan pembelajaran masih beragam, meskipun telah menunjukkan adanya perkembangan selama penerapan model *Problem Based Learning*. Kondisi ini menegaskan bahwa

model Problem based learning terbukti efektif merangsang keaktifan, proses internalisasi nilai kedisiplinan dan kepatuhan procedural pada setiap peserta didik tetap memerlukan waktu adaptasi yang bervariasi (Agustika et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Star berinisial MS, ditemukan bahwa peserta didik masih memerlukan pengulangan instruksi agar memahami tugas yang diberikan guru. Guru menjelaskan bahwa instruksi biasanya diulang sebanyak dua sampai tiga kali agar peserta didik memahami tugas dengan baik. Selain itu, guru menyampaikan bahwa pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning membantu peserta didik belajar mengikuti aturan kelompok dan prosedur pembelajaran secara bertahap. Hal tersebut diperkuat melalui kutipan wawancara "...biasanya saya ulang dua sampai tiga kali supaya peserta didik benar-benar memahami tugas yang diberikan." Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa AKA dan ARFP telah membaca instruksi sebelum mengerjakan tugas sesuai arahan guru, sedangkan MHR mengungkapkan bahwa dirinya terkadang tidak membaca instruksi sebelum mengerjakan tugas. Pernyataan tersebut diperkuat melalui kutipan wawancara "saya membaca petunjuk tugas sebelum mulai mengerjakan" ucap AKA dan ARFP sedangkan MHR mengatakan "...langsung mengerjakan tanpa membaca intruksi terlebih dahulu." Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah berinisial AB yang menjelaskan bahwa aturan kelas disusun melalui kesepakatan bersama antara guru dan peserta didik berdasarkan aturan sekolah. Melalui keterlibatan tersebut, peserta didik menjadi lebih memahami dan bertanggung jawab dalam menjalankan aturan yang telah disepakati bersama. Kutipan wawancara tersebut sebagai

berikut “Aturan kelas dibuat antara guru dan peserta didik berdasarkan tata tertib sekolah”.



Gambar 3. Peserta didik melakukan diskusi kelompok tentang hak dan kewajiban di sekolah

Dokumentasi kegiatan tersebut didukung oleh modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), tata tertib kelas, dan foto kegiatan pembelajaran. Modul ajar menunjukkan pengimplementasi sintak *Problem Based Learning* pada tahap orientasi peserta didik terhadap masalah dan mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. LKPD memuat petunjuk pengerjaan dan aturan diskusi yang membantu peserta didik mengikuti prosedur pembelajaran. Tata tertib kelas juga menjadi pedoman peserta didik dalam menjaga kedisiplinan selama pembelajaran berlangsung.

Tanggung Jawab Belajar

Tanggung jawab belajar pada peserta didik terlihat pada tahap membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta tahap menganalisis dan mengevaluasi

proses pemecahan masalah. Pada kelompok satu, kelompok dua, dan kelompok tiga terlihat aktif mengerjakan LKPD, berdiskusi bersama kelompok, mempresentasikan hasil diskusi, dan menyelesaikan tugas evaluasi secara mandiri. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan tanggung jawab melalui pembagian tugas kelompok dan keberanian menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Namun, masih terdapat pada kelompok empat dan kelompok lima yang kurang berpartisipasi dalam diskusi kelompok, cenderung pasif selama presentasi, dan belum optimal dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Variasi Tingkat partisipasi ini mengindikasikan bahwa optimalisasi tanggung jawab belajar mandiri dalam model *problem based learning* memerlukan penguatan motivasi internal yang berkelanjutan agar setiap kelompok dapat berkontribusi secara seimbang (Azizah, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Star berinisial MS, ditemukan bahwa peserta didik mulai menunjukkan tanggung jawab dalam kegiatan kelompok dan presentasi hasil diskusi. Guru menjelaskan bahwa peserta didik mampu membagi peran secara mandiri sesuai tugas masing-masing dalam kelompok. Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa peserta didik yang aktif lebih cepat memahami umpan balik dan memperbaiki hasil pekerjaannya dibandingkan peserta didik yang kurang aktif. Pernyataan di perkuat melalui kutipan wawancara berikut “peserta didik mulai bisa membagi tugas masing masing saat diskusi kelompok.” Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan AKA berusaha memperbaiki hasil pekerjaan yang kurang sesuai dan menyelesaikan tugas tepat waktu. Sementara itu, AKR menyampaikan bahwa dirinya terkadang memperbaiki hasil pekerjaan, sedangkan MAMB mengaku masih kesulitan

menyelesaikan tugas karena beberapa soal dianggap sulit. Di perkuat melalui kutipan wawancara berikut “memperbaiki jawaban yang kurang tepat dan menyelesaikan tugas sesuai waktu.” Ucapan AKA dan AKR sedangkan MAMB mengatakan “masih kesulitan mengerjakan beberapa soal.” Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan kepala sekolah berinisial AB yang menjelaskan bahwa sekolah mendukung penerapan pembelajaran inovatif melalui peningkatan kompetensi guru dan supervisi rutin. Selain itu, sekolah juga melaksanakan pembinaan dan pelatihan guru secara berkala agar guru mampu menerapkan pembelajaran inovatif yang mendukung pembentukan disiplin dan tanggung jawab peserta didik. Kutipan tersebut sebagai berikut “Sekolah mendukung guru melalui supervisi, pembinaan, dan pelatihan secara berkala agar pembelajaran yang diterapkan dapat membentuk disiplin dan tanggung jawab peserta didik”.



Gambar 4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi mandiri

Dokumentasi kegiatan tersebut didukung oleh modul ajar, LKPD, hasil evaluasi peserta didik, dan foto kegiatan pembelajaran. Modul ajar menunjukkan pengimplementasi sintaks *Problem Based Learning* pada tahap membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan hasil, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. LKPD dan hasil evaluasi menunjukkan adanya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas pembelajaran secara mandiri maupun kelompok.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Problem Based Learning* mulai membentuk nilai disiplin peserta didik melalui indikator ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar. penelitian ini menunjukkan adanya perubahan perilaku peserta didik dari yang sebelumnya kurang konsisten dalam mematuhi aturan pembelajaran menjadi lebih mampu mengikuti aturan, mengelola waktu, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Perubahan tersebut tidak terjadi secara instan, melainkan berlangsung secara bertahap melalui keterlibatan peserta didik dalam setiap tahapan sintaks *Problem Based Learning*.

Indikator ketepatan waktu, peserta didik mulai terbiasa mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Perubahan ini terlihat ketika peserta didik berusaha hadir tepat waktu dan segera terlibat dalam kegiatan pembelajaran sejak tahap orientasi masalah. Pada sintaks orientasi masalah, guru menyajikan masalah yang harus diselesaikan sehingga peserta didik terdorong untuk mengikuti pembelajaran sejak awal agar dapat memahami konteks permasalahan. Kondisi

tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara berulang dalam setiap pertemuan membantu peserta didik mengembangkan kemampuan mengelola waktu belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin dipengaruhi tidak hanya oleh model pembelajaran, tetapi juga kebiasaan peserta didik dan lingkungan sekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan Setiawan et al., (2022) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* membantu peserta didik lebih aktif dan teratur dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa peserta didik yang terlambat mengikuti pembelajaran dan mengumpulkan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin tidak hanya dipengaruhi oleh model pembelajaran, tetapi juga oleh kebiasaan individu peserta didik, lingkungan sekolah, dan dukungan dari lingkungan sekitar.

Pada indikator kepatuhan terhadap aturan, peserta didik terlihat mulai mematuhi instruksi guru, membaca petunjuk LKPD, serta mengikuti prosedur pembelajaran selama kegiatan kelompok. Proses terbentuknya kepatuhan terhadap aturan terjadi ketika peserta didik harus mengikuti langkah-langkah kerja yang telah ditentukan agar dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. Tahap yang paling berperan dalam membentuk indikator ini adalah sintaks mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Pada tahap tersebut peserta didik diberikan arahan mengenai tugas, aturan kerja kelompok, pembagian peran, dan target yang harus dicapai. Kondisi ini melatih peserta didik untuk mematuhi kesepakatan dan aturan yang berlaku selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ratnasari et al., (2022) yang menyatakan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan orientasi masalah, diskusi kelompok,

dan evaluasi pembelajaran yang mendorong peserta didik lebih tertib mengikuti aturan kelas. Namun demikian, beberapa peserta didik masih menunjukkan perilaku kurang konsisten dalam mengikuti instruksi guru sehingga diperlukan penguatan aturan secara berulang dan pendampingan yang berkelanjutan dari guru.

Pada indikator tanggung jawab belajar, peserta didik terlihat aktif mengerjakan LKPD, berdiskusi, membagi tugas kelompok, mengumpulkan informasi, dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Tanggung jawab belajar berkembang karena peserta didik terlibat secara langsung dalam proses pemecahan masalah yang menuntut kontribusi setiap anggota kelompok. Proses ini terlihat jelas pada sintaks membimbing penyelidikan dan mengembangkan serta menyajikan hasil. Pada tahap penyelidikan, peserta didik bertanggung jawab mencari informasi dan menyelesaikan tugas sesuai peran masing-masing. Selanjutnya, pada tahap presentasi hasil, peserta didik bertanggung jawab menyampaikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Keterlibatan langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran mendorong peserta didik memahami bahwa keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi setiap anggota. Temuan ini sejalan dengan Sulistianah et al., (2022) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif dalam diskusi dan belum sepenuhnya menyelesaikan tugas secara mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian, sintaks yang paling dominan dalam membentuk nilai disiplin peserta didik adalah sintaks mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. Pada tahap ini peserta didik belajar memahami aturan, membagi

tugas, mematuhi kesepakatan kelompok, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Aktivitas tersebut secara langsung berkaitan dengan indikator disiplin berupa kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab belajar. Selain itu, pembentukan disiplin dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pembiasaan melalui tahapan *Problem Based Learning* yang dilakukan secara berulang, adanya tanggung jawab kelompok, pengawasan dan arahan guru selama proses pembelajaran, serta adanya batas waktu penyelesaian tugas yang mendorong peserta didik mengelola waktu secara lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Problem Based Learning* tidak hanya membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, tetapi juga membentuk nilai disiplin secara bertahap melalui proses pembelajaran yang aktif dan kontekstual. Temuan penelitian ini memiliki implikasi bahwa guru perlu menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar pembentukan karakter disiplin dapat berkembang secara berkelanjutan melalui aktivitas belajar sehari-hari.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model *Problem Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Muhammadiyah 18 Surabaya mampu membentuk nilai disiplin peserta didik secara bertahap melalui indikator ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab belajar. Nilai disiplin tersebut terlihat pada setiap tahapan sintaks *Problem Based Learning*, mulai dari orientasi masalah, diskusi kelompok, penyelidikan, presentasi hasil, hingga evaluasi pembelajaran. Peserta didik mulai terbiasa hadir tepat waktu, mengikuti instruksi guru, membaca

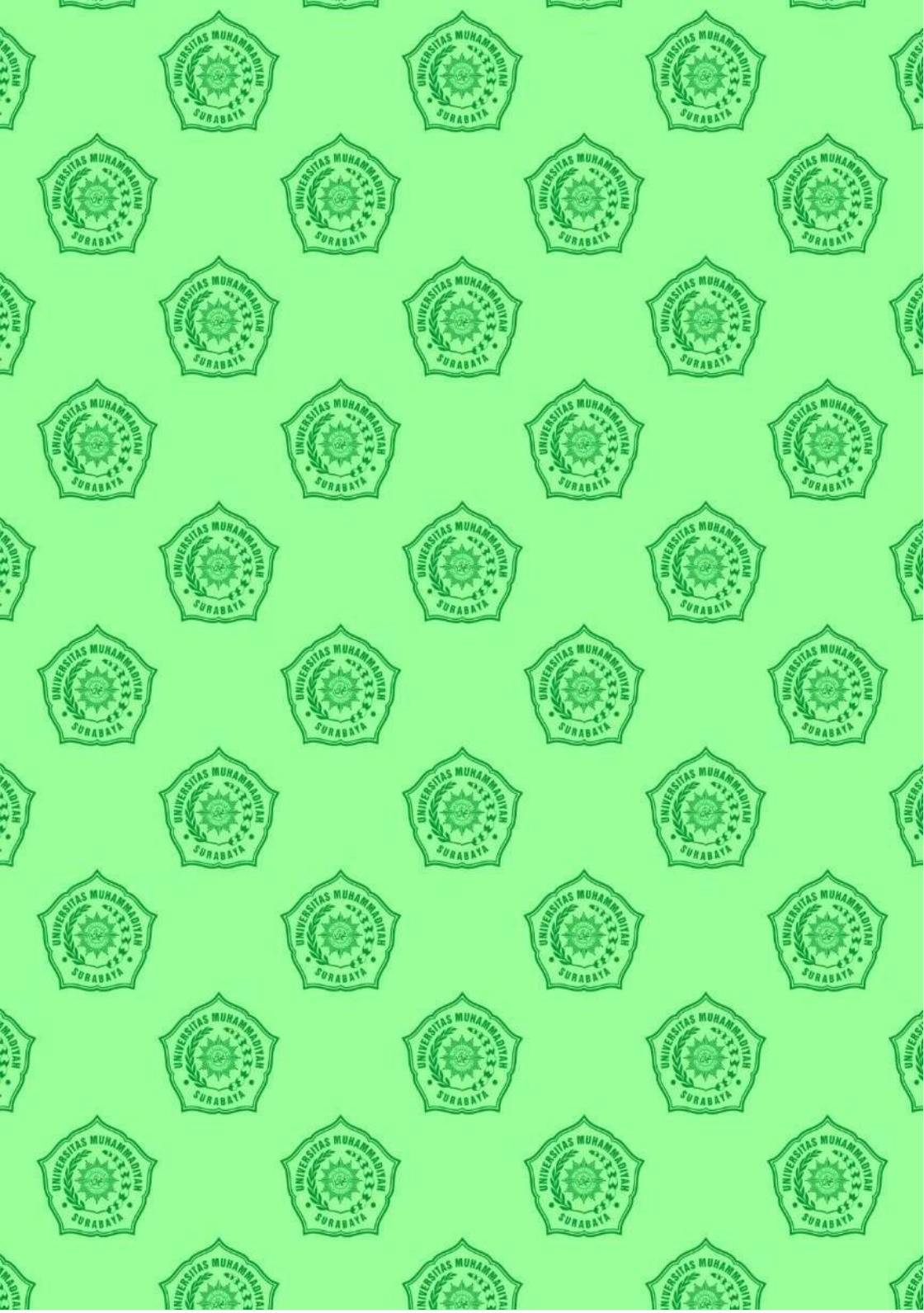
petunjuk LKPD, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. Namun, implementasi tersebut belum berjalan optimal karena masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang konsisten dalam mematuhi aturan, terlambat mengikuti pembelajaran, dan kurang aktif dalam menyelesaikan tugas. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan disiplin secara berkelanjutan, penguatan aturan kelas, serta pendampingan pembelajaran agar pembentukan nilai disiplin peserta didik dapat berkembang secara maksimal melalui pembelajaran berbasis masalah.

Daftar Pustaka

- Azizah, M. N. (2021). Development of Responsibility through Problem Based Learning Using Google Classroom on the Triangle Rules Materials. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 6(1). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v6i1.182>
- Fatimah, S., Apriono, D., & Timur, J. (2024). Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis On Line Di Era Milenial (Alternative Pemecahan Masalah). *Jurnal Darma Agung*, (3), 407–413. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v32i3.4273>
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis Attention Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1175–1182. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>
- Martati, B., Mirnawati, L. B., & Firmannandya, A. (n.d.). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Sekolah Dasar*.
- Nurchayani, S. (2025). Eksplorasi Keterlibatan Siswa Dalam Kegiatan Pramuka: Studi Deskriptif Kualitatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang Dan Persekolahan*, 3(2), 150–158. <https://doi.org/10.38048/jcmp.v3i2.4619>
- Pembelajaran Berpendekatan Saintifik Berbasis Masalah, P., Putu Abhyasari, N., Nyoman Kusmariyatni, N., & Gusti Ayu Tri

- Agustiana, I. (2020). Abhyasari),
nyoman.kusmariyatni@undiksha.ac.id 1 (Kusmariyatni.
Igustiayutriagustiana@yahoo.Co.Id, 8(1), 111–122.
- Prayogo, S. (2022). Peningkatan Kedisiplinan dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7934–7940. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3675>
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Penerapan Karakter Disiplin melalui Pembiasaan pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6307–6312. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3236>
- Rahmadana, J., Khawani, A., & Roza, M. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 224–230. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4278>
- Ratnasari, T., Senen, A., & Sutari, N. P. S. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Siswa Kelas III SD Negeri 1 Bonjoklor Tahun Ajaran 2022/2023. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 589. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.67423>
- Rino, P. P., & Setiawan, D. (2025). Disciplined Behaviour And Students' Responsibility Through The Role Of The Classroom Environment: A Qualitative Study. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1). <https://doi.org/10.21009/jtp.v27i1.54148>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah*:

- Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Samrotul, H., 1*, Y., & Setiani, R. (2025). *Karakter Disiplin Peserta Didik pada Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan Media Wordwall Kearifan Lokal*. 9.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i5.10545>
- Setiawan, T., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Monigir, N. N. (2022). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9736–9744.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- Sulistianah, L., Taufik, M., & Nurhasanah, A. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 373–385.
<https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6801>
- Tenri, A., Syam, P., Sri, A., Asti, W., & Irmawati, A. (2023). *Global Journal Teaching Professional Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Sd Artikel info Abstrak* (Vol. 2).
<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>
- Yurhanif, R., Syoviana, E., Andre, L., & Pendidikan Islam Stitnu Sakinah Dharmasraya Alamat, M. (2025). *Penerapan Sistem Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sdn 120/Ii Pulau Jelmu Kecamatan Jujuhan Kabupaten Muara Bungo Provinsi Jambi* (Vol. 10).



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 6 Maret 2026 M
16 Ramadhan 1447 H

Nomor : 72/KET/II.3.AU/FPKS/2026
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yang Terhormat

Kepala SD Muhammadiyah 18 Surabaya

Jl Mulyorejo tengah no 5 Surabaya, Kel. Mulyorejo, kec. Mulyorejo, 60115

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Tu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Dona fitria
NIM : 20221115054
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Implementasi nilai disiplin melalui model problem based learning di kelas IV SD

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Tu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSura.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Home of Champions



Fakultas Studi Islam dan Peradaban (FSIP) - Fakultas Pendidikan,
Keragaman, dan Sains (FPKS) - Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) - Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) - Fakultas Psikologi (FPS)
Fakultas Kesehatan (FK) - Fakultas Kesehatan Gigi (FKG)
Pascasarjana

Alamat
Jl. Sukorejo No. 55 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 60133
Kontak
Phone : 031 58732008
Fax : 031 58732085
Email : rektorat@umsu-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Observasi Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik

Hari/Tanggal : Selasa, 21 APRIL 2026

Kelas : IV Star

Nama Observer : Dona Fitria

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 18 Surabaya

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom di bawah ini!

Sintak	Indicator Disiplin	Pernyataan observasi	Nama Peserta Didik	ya	Tidak	Keterangan
Orientasi masalah	Ketepatan waktu	Peserta didik hadir tepat waktu pada awal pembelajaran	AKA	✓		datang tepat waktu
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	datang langsung kekanin
			MHR	✓		
	Kepatuhan terhadap aturan	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru saat penyampaian masalah	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	
			MHR		✓	
	Tanggung jawab belajar	peserta didik berusaha bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		kurang aktif
			MAMB		✓	tidak memperhatikan
			MHR		✓	
Mengorganisasikan peserta didik (problem identification)	Ketepatan waktu	Peserta didik segera bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB	✓		
			MHR		✓	
	Kepatuhan terhadap aturan	peserta didik membaca intruksi tugas dengan cermat	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	
			MHR		✓	
	Tanggung jawab	Peserta didik mengikuti ketentuan pengerjaan tugas yang disepakati	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB	✓		malas membaca
			MHR		✓	
Membimbing Penyelidikan (Data Collection)	Ketepatan waktu	Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	
			MHR		✓	
	Tanggung jawab belajar	Peserta didik menyelesaikan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	
			MHR		✓	
	Kepatuhan terhadap aturan	peserta didik mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran di kelas	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	tidak mengikuti arahan guru
			MHR		✓	tidak mengikuti arahan guru

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Klnhm	Tanggung jawab belajar	Peserta didik menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan baik	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	
			MHR		✓	
	Kepatuhan terhadap aturan	Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dan menerima masukan dengan baik	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB	✓		
			MHR		✓	di am saya saat presentasi
	Ketepatan waktu	Peserta didik menjawab pertanyaan terkait hasil diskusi kelompok	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	
			MHR		✓	
Menganalisis dan Mengevaluasi	Tanggung jawab belajar	Peserta didik terlibat dalam membuat kesimpulan materi pembelajaran	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB		✓	tidak memperhatikan guru
			MHR		✓	tidak memperhatikan guru
	Kepatuhan terhadap aturan	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai dengan tertib dan mandiri	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB	✓		
			MHR		✓	
	Ketepatan waktu	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi sampai selesai	AKA	✓		
			ARFP	✓		
			AKR	✓		
			MAMB	✓		
			MHR		✓	

Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara Guru

Nama Guru : Mar'atus sholihah,S.pd

Hari/Tanggal : Senin, 27 April 2026

Kelas : IV Star

Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhamadiyyah 18 Surabaya

1. Apakah peserta didik tepat waktu dalam pembelajaran, bagaimana perhatian peserta didik saat guru menjelaskan tujuan pembelajaran?

Jawab: Sekitar 80% peserta didik sudah tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan 20% lainnya belum, keterlambatan biasanya disebabkan oleh jarak rumah yang jauh, kondisi Kesehatan(sakit perut di pagi hari), selain itu beberapa peserta didik masih berada di kantin meskipun sudah di ingatkan untuk Kembali ke kelas saat pembelajaran berlangsung. Adapun pada awal pembelajaran ada peserta didik yang belum fokus dan berbicara dengan teman sebangkunya.

2. Bagaimana peserta didik mengikuti instruksi guru saat pembentukan kelompok?

Jawab: Pada tahap pembentukan kelompok, peserta didik sekolah dasar belum dapat langsung belum memahami instruksi seperti pada jenjang SMP-SMA. Guru harus mengulang instruksi sebanyak 2-3 kali agar peserta didik memahami tugasnya. Meskipun kelompok sudah ditentukan beberapa peserta didik masih bingung mengenai kelompok karena konsentrasi yang belum stabil, sehingga perlu penegasan dan pengulangan instruksi secara berulang.

3. Bagaimana upaya guru dalam memastikan tugas penyelidikan diselesaikan tepat waktu, serta apa kendala peserta didik dalam bertanggung jawab terhadap tugasnya?

Jawab: Guru menjelaskan materi dan memberi tugas dengan batas waktu (10-20 menit) agar peserta didik tetap fokus, jika belum selesai waktu akan di tambah 5 menit. Peserta didik yang masih terlambat tetap harus mengumpulkan tugasnya di tempat yang di tentukan, termasuk pada system moving class, sehingga tanggung jawab peserta didik tetap terjaga.

4. Bagaimana tanggung jawab peserta didik saat mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas?

Jawab: Pada kegiatan presentasi guru memberi intruksi jelas, kemudian peserta didik berdiskusi dan membagi peran secara mandiri. Setiap anggota berpartisipasi aktif sehingga tidak ada peserta didik yang pasif

5. Bagaimana sikap peserta didik saat guru memberikan umpan balik terhadap hasil belajar?

Jawab: Pada tahap umpan balik, peserta didik aktif memahami materi dengan 1-2 kali penjelasan, sedangkan peserta didik kurang aktif memerlukan 3-4 kali

Lampiran 4. Lembar Wawancara Peserta Didik

Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama peserta didik : Alesha Khayra Arsyifa
Hari/Tanggal : Senin / 27 April 2026
Kelas : IV Star
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah
Nama Sekolah : SD Muhamadiyah 18 Surabaya

1. Apakah kamu sudah siap belajar ketika kegiatan dimulai?
Jawab: Sudah siap
2. Apakah kamu membaca instruksi kegiatan sebelum mulai mengerjakan tugas?
Jawab: Sudah membaca instruksi sesuai instruksi yang dikerjakan
3. Apakah kamu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan?
Jawab: sudah menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
4. Apakah kamu aktif ikut presentasi hasil tugas kelompok?
Jawab: Saya terlibat secara aktif dalam setiap sesi presentasi hasil diskusi kelompok. Terkadang saya merasa kecewa atau marah jika ada anggota kelompok yang tidak berkontribusi saat presentasi berlangsung. Namun, saya memilih untuk tidak menegur mereka di depan umum, melainkan menyampaikannya secara pribadi setelah kegiatan presentasi selesai.
5. Apa yang kamu lakukan jika hasil pekerjaanmu masih kurang sesuai?
Jawab: menambahkan atau mengganti yang menurut saya kurang sesuai, jika itu nilai saya akan belajar lebih baik lagi.

Lembar Wawancara Peserta Didik

Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama peserta didik : Abiyu rasyifa faras prabaswara

Hari/Tanggal : Senin / 27 April 2026
Kelas : IV Star

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhamadiyah 18 Surabaya

1. Apakah kamu sudah siap belajar ketika kegiatan dimulai?

Jawab: iya siap

2. Apakah kamu membaca instruksi kegiatan sebelum mulai mengerjakan tugas?

Jawab: iya sudah membaca

3. Apakah kamu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan?

Jawab: iya sudah menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan

4. Apakah kamu aktif ikut presentasi hasil tugas kelompok?

Jawab: iya, Saya terlibat secara aktif dalam setiap presentasi hasil diskusi kelompok.

5. Apa yang kamu lakukan jika hasil pekerjaanmu masih kurang sesuai?

Jawab: menambahkan atau mengganti yang menurut saya kurang sesuai, jika itu nilai saya akan belajar lebih baik lagi.

Lembar Wawancara Peserta Didik

Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama peserta didik : Azhad Khaleefa Rahmadhan

Hari/Tanggal : Senin / 27 April 2026

Kelas : IV Star

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhamadiyah 18 Surabaya

1. Apakah kamu sudah siap belajar ketika kegiatan dimulai?

Jawab: sudah

2. Apakah kamu membaca instruksi kegiatan sebelum mulai mengerjakan tugas?

Jawab: iya membaca

3. Apakah kamu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan?

Jawab: iya sudah menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan, tetapi saya sering izin tidak masuk sekolah, tapi kalau saya masuk saya usahakan mengumpulkan tepat waktu

4. Apakah kamu aktif ikut presentasi hasil tugas kelompok?

Jawab: iya, Saya terlibat secara aktif dalam setiap presentasi hasil diskusi kelompok. Itu kalau saya menjadi ketua kelompok kalau bukan ketua kelompok saya kadang aktif terkadang tidak

5. Apa yang kamu lakukan jika hasil pekerjaanmu masih kurang sesuai?

Jawab: menambahkan atau mengganti yang sesuai terkadang membiarkan saja

Lembar Wawancara Peserta Didik

Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama peserta didik : Michaela Adeva Meygi Bramasta
Hari/Tanggal : Senin / 27 April 2026 Kelas : IV Star
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah
Nama Sekolah : SD Muhamadiyyah 18 Surabaya

1. Apakah kamu sudah siap belajar ketika kegiatan dimulai?
Jawab: siap, tapi terkadang mampir ke kantin
2. Apakah kamu membaca instruksi kegiatan sebelum mulai mengerjakan tugas?
Jawab: iya membaca dan terkadang enggak
3. Apakah kamu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan?
Jawab: kadang kadang, tapi lebih sering enggak karena adanya soal yang menurutku susah untuk di jawab yang membuatku susah mengumpulkan tugas tepat waktu
4. Apakah kamu aktif ikut presentasi hasil tugas kelompok?
Jawab: enggak aktif kalau bukan teman yang aku sukai (sefrekuensi).
5. Apa yang kamu lakukan jika hasil pekerjaanmu masih kurang sesuai?
Jawab: di perbaiki

Lembar Wawancara Peserta Didik

Lembar Wawancara Peserta Didik

Nama peserta didik : Mareza Hafizh Nursatya
Hari/Tanggal : Senin / 27 April 2026 Kelas : IV Star
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila
Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah
Nama Sekolah : SD Muhamadiyah 18 Surabaya

1. Apakah kamu sudah siap belajar ketika kegiatan dimulai?
Jawab: sudah
2. Apakah kamu membaca instruksi kegiatan sebelum mulai mengerjakan tugas?
Jawab: iya membaca dan terkadang enggak
3. Apakah kamu menyelesaikan tugas tepat waktu yang ditentukan?
Jawab: tidak, di karenakan nulis saya kurang cepat
4. Apakah kamu aktif ikut presentasi hasil tugas kelompok?
Jawab: kadang iya kadang enggak
5. Apa yang kamu lakukan jika hasil pekerjaanmu masih kurang sesuai?
Jawab: menghapus mengantinya

Lampiran 5. Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Lembar Wawancara Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah: Ahmad Barizi „Spd., M.Pd.

Hari/Tanggal : Kamis / 30 April 2026

Kelas : IV Star

Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 18 Surabaya

1. Bagaimana kebijakan dan program sekolah dalam menanamkan serta membentuk nilai disiplin pada peserta didik?

Jawab: Nilai disiplin diwujudkan melalui metode pembiasaan rutin dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini dimulai dari kedisiplinan waktu saat tiba di sekolah serta ketertiban dalam melaksanakan ibadah sholat, yang tentunya tetap berada di bawah pengawasan guru. Selain itu, hal terpenting adalah pembuatan kontrak belajar atau kesepakatan bersama di setiap awal tahun ajaran. Aturan yang diterapkan di kelas tidak dibuat secara sepihak oleh guru, melainkan melibatkan anak-anak dalam proses penyusunannya. Meskipun guru tetap mengarahkan, keterlibatan siswa sangat penting agar aturan tersebut didasarkan pada kesadaran mereka sendiri. Sebagai contoh, pada siswa kelas rendah (kelas satu), kami memancing mereka untuk mengusulkan aturan, seperti "*tidak boleh terlambat*" atau "*tidak boleh makan sambil berdiri*". Usulan-usulan tersebut kemudian dirangkum menjadi kesepakatan bersama. Dengan melibatkan mereka, muncul rasa memiliki terhadap aturan tersebut, sehingga disiplin yang terbentuk adalah disiplin atas kesadaran diri, bukan sekadar perintah dari guru.

2. Bagaimana penerapan Problem Based Learning di sekolah ini serta dukungan sekolah terhadap guru dalam menanamkan nilai disiplin melalui pembelajaran?

Jawab: Sekolah memberikan dukungan melalui dua kebijakan utama. Pertama, kami memfasilitasi guru untuk terus memperbarui (*upgrade*) kemampuan mereka sesuai perkembangan pendidikan. Kedua, kami melakukan supervisi rutin setiap minggu untuk memastikan kesiapan guru dalam menghadapi siswa satu minggu ke depan, termasuk dalam aspek perencanaan pembelajarannya. Dalam setiap koordinasi, kami menekankan bahwa pembelajaran tidak boleh lagi didominasi oleh metode ceramah. Guru diarahkan untuk mampu melibatkan anak-anak secara aktif, sehingga siswa memiliki peran sentral dalam memahami sekaligus menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran itu sendiri.

3. Apakah sekolah memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru terkait model pembelajaran inovatif?

Jawab: Pembinaan dilakukan melalui dua jalur, yaitu internal dan eksternal. Secara internal, kami mengadakan pembinaan minimal dua kali dalam setahun, yakni setiap awal semester. Secara eksternal, sekolah secara rutin mengirimkan delegasi guru untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah, swasta,

maupun lembaga lainnya. Frekuensinya cukup tinggi, bisa lebih dari sepuluh kali dalam satu tahun, bahkan hampir setiap bulan selalu ada guru yang dikirim. Sebagai contoh, saat ini guru kelas III sedang mengikuti pelatihan di Trawas terkait penguatan karakter keislaman serta penyusunan buku dan modul pembelajaran.

4. Bagaimana aturan sekolah yang ditetapkan /dibuat untuk menanamkan nilai disiplin kepada peserta didik?

Jawab: Aturan kelas tidak diberikan secara *top-down* atau langsung berupa teks jadi dari sekolah. Kami sudah memiliki kerangka atau *rule model* (rel) sebagai acuan, namun dalam praktiknya, aturan tersebut dirumuskan menjadi kesepakatan bersama melalui proses dialogis. Guru memberikan stimulus atau "pancingan" kepada siswa agar aturan tersebut lahir dari pemikiran mereka sendiri. Contohnya di kelas rendah, guru akan bertanya, "*Bagaimana jika ada teman yang makan sambil berlari, apakah diperbolehkan?*". Ketika siswa menjawab tidak boleh, guru mengarahkan mereka untuk menentukan konsekuensi dan apresiasinya sendiri, seperti pengurangan atau penambahan "bintang". Pendekatan ini disesuaikan dengan jenjang usia; kelas rendah menggunakan pendekatan yang konkret, sementara kelas atas memiliki pendekatan yang berbeda. Tujuannya adalah agar aturan tidak dirasa sebagai beban, melainkan kesadaran internal karena mereka terlibat langsung dalam penyusunannya di awal semester.

Lampiran 6. Lembar Bimbingan Tugas Akhir

Menampilkan 1-16 dari 16 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing	
1	2025-10-04	pengajuan judul dan acc judul	di acc	Badruli Martati	
2	2025-10-06	pengajuan judul dan acc judul	sudah di acc dan mengikuti dp 1	Lilik Binti Mirnawati	
3	2026-01-29	konsultasi pendahuluan	indikator dan sintaks	Badruli Martati	
4	2026-01-29	konsultasi pendahuluan	indikator dan sintaks	Lilik Binti Mirnawati	
5	2026-02-02	konsultasi pendahuluan dan metode penelitian	kurang teori	Badruli Martati	
6	2026-02-02	konsultasi pendahuluan dan metode penelitian	penulisan dan tambahkan subjeknya	Lilik Binti Mirnawati	
7	2026-02-06	konsultasi pendahuluan dan metode penelitian		Badruli Martati	
8	2026-03-02	konsultasi pendahuluan dan metode penelitian	instrumen	Lilik Binti Mirnawati	
9	2026-03-02	konsultasi metode penelitian	instrumen	Badruli Martati	
10	2026-05-04	konsultasi hasil dan pembahasan	revisi aspek dan indikator	Badruli Martati	
11	2026-05-05	konsultasi hasil dan pembahasan	revisi hasil wawancara	Badruli Martati	
12	2026-05-05	konsultasi hasil dan pembahasan	revisi hasil wawancara, dokumentasi, dan penulisan	Lilik Binti Mirnawati	
13	2026-06-05	revisian sempro		Badruli Martati	
14	2026-06-08	revisian sempro		Badruli Martati	
15	2026-06-09	persetujuan artikel dan persiapan semhas	acc keseluruhan	Badruli Martati	
16	2026-06-09	persetujuan artikel dan persiapan semhas	acc keseluruhan	Lilik Binti Mirnawati	

Lampiran 7. Dokumentasi Observasi Peserta didik



Peserta didik menyimak penjelasan guru



Peserta didik melakukan diskusi kelompok



Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik dari guru



Peserta didik di bagi kelompok oleh guru



Peserta didik mengerjakan tugas evaluasi secara mandiri



Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok

Lampiran 8. Wawancara guru, peserta didik dan kepala sekolah



Wawancara guru



Wawancara peserta didik



Wawancara kepala sekolah

lampiran 9. Lembar kerja peserta didik



Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila Hari, Tanggal : 30 September 2026

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah Kelas/Semester : IV / II Sbar

Nama Kelompok : G (enam)

Anggota : 1. Malera (22) 3. Michella Adekimb. Crg
2. Keisha Nazeeza N. (21) 4. Mariann Safanti (223)

Petunjuk Pengerjaan: bufa : indreza

1. Bacalah dan diskusikan bersama anggota kelompok sebelum menulis jawaban.
2. Tulislah hasil diskusi kelompok dengan rapi, jelas, dan menggunakan bahasa sendiri.
3. Kumpulkan hasil LKPD kelompok sesuai waktu yang ditentukan.

I. Diskusikan dan tuliskan 5 contoh hak dan 5 contoh kewajiban peserta didik di sekolah!

No	Hak Peserta Didik di Sekolah	Kewajiban peserta didik di sekolah
1.	Mendapatkan fasilitas sekolah	menjaga fasilitas sekolah dengan baik
2.	Bertanya kepada guru	Memperhatikan guru ketika sedang melaksanakan pelajaran di kelas
3.	mendapas nilai	menghargai semua teman
4.	makan atau bermain saat istirahat	Mengerjakan tugas dan PR di kelas
5.	Mendapatkan pelajaran dan sarana belajar	Menggunakan seragam sesuai dengan adwainya

II. Analisis Kasus dan Jawablah Pertanyaan Secara Berkelompok!

Kasus 1

Andi terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan. Di kelas, Andi tidak fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan asal-asalan. Ketika menerima nilai ujian, Andi marah karena nilainya jelek dan menyalahkan guru yang mengajar.

Pertanyaan Diskusi:

1. Kewajiban apa saja yang tidak dilakukan Andi?

Jawaban: terlambat datang ke sekolah

2. Apakah Andi berhak marah dengan nilainya? Mengapa?

Jawaban: tidak karena yang salah bukan guru

3. Apa yang seharusnya dilakukan Andi agar mendapat nilai yang baik?

Jawaban: belajar dengan baik fokus

Kasus 2

Siti selalu datang tepat waktu ke sekolah. Ia rajin mengerjakan PR dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Siti juga aktif bertanya jika ada yang belum dipahami. Namun, Siti merasa gurunya tidak adil karena temannya yang tidak mengerjakan PR mendapat nilai yang sama.

Pertanyaan :

1. Kewajiban apa saja yang sudah dilakukan Siti dengan baik?

Jawaban: aktif bertanya jika ada yang belum dipahami

2. Apakah Siti berhak mendapat nilai yang lebih baik dari temannya? Mengapa?

Jawaban: ya karena ia selalu melakukan aktivitasnya di sekolah dengan tepat waktu

3. Apa yang sebaiknya dilakukan Siti untuk mengatasi masalah ini?

carilah C Jawaban : menanyakan kepada guru kenapa bisa sama.....
Nilainya.....

Kasus 3

dirih C Budi ingin meminjam buku di perpustakaan. Namun, minggu lalu Budi mengembalikan buku dalam keadaan rusak karena tidak dijaga dengan baik. Sekarang petugas perpustakaan tidak mau meminjamkan buku lagi kepada Budi.

Pertanyaan :

mareza 1. Apa hak Budi di perpustakaan?
Jawaban : menggunakan buku... diper... dengan baik.....
.....
2. Apa kewajiban Budi yang tidak dilakukan dengan baik?
Jawaban : meminjam... buku... dengan... tidak... saat di...
.....
.....

nazella 3. Apa yang harus dilakukan Budi agar bisa meminjam buku lagi?
Jawaban : meminta... maaf... dan... ganti... denda.....
.....

Lampiran 10. Lembar evaluasi peserta didik

Lembar aktivitas siswa

Nama Lengkap : Akhad R.F **Kelas :** IV (Empat) Star/Moon/Sun
Hari, tanggal : selasa 21 april **Mata Pelajaran :** Pend. Pancasila

HAK DAN KEWAJIBAN DISEKOLAH

Tujuan	- Peserta didik dapat mengidentifikasi (C1) berbagai hal yang dimiliki sebagai peserta didik di sekolah - Peserta didik dapat Menjelaskan (C2) berbagai kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai peserta didik di sekolah - Peserta didik dapat menganalisis (C4) contoh kasus penerapan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah
---------------	---

Aktivitas 1

PILIHAN GANDA!

PILIHILAH DENGAN JAWABAN YANG PALING BENAR!

1. Salah satu hak siswa di sekolah adalah

A. Membayar uang sekolah tepat waktu

☒ B. Mendapatkan pelajaran dari guru

C. Membersihkan kelas setiap hari

D. datang terlambat ke sekolah
2. Hak siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajar

A. Mendapatkan nilai baik tanpa belajar

☒ B. Mendapatkan bimbingan dari guru

C. Menyontek saat ujian

D. Datang terlambat ke sekolah
3. Siswa berhak menggunakan fasilitas sekolah seperti...

A. Menentukan nilai sendiri

☒ B. Ruang kelas dan perpustakaan

C. membawa barang berharga

D. pulang sebelum waktu selesai
4. Yang dimaksud dengan kewajiban di sekolah adalah...

A. Sesuatu yang harus di peroleh siswa

☒ B. Sesuatu yang harus dilakukan oleh siswa

C. Sesuatu yang menyenangkan

D. Hadiah dari guru
5. Membersihkan kelas setiap hari termasuk kewajiban untuk...

- ☒ A. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah C. Mengurangi waktu belajar
☐ B. Memperindah rumah D. Mendapatkan nilai tambahan
6. Hubungan antara hak dan kewajiban di sekolah adalah...
- ☐ A. Hak lebih penting daripada kewajiban
☐ B. Kewajiban dilakukan setelah mendapatkan hak
☒ C. Hak dan kewajiban harus dilakukan seimbang
☐ D. Hak boleh di abaikan jika sibuk
7. Jika siswa tidak melaksanakan kewajibannya menjaga kebersihan kelas, akibatnya adalah...
- ☐ A. Kelas menjadi bersih ☒ C. lingkungan menjadi kotor dan tidak nyaman
☐ B. Siswa mendapatkan pujian D. guru senang melihatnya
8. Ketika temanmu tidak diizinkan belajar karena berpakaian tidak rapi, tindakan yang benar adalah
- ☐ A. Membiarkannya saja ☒ C. mengingatkan untuk mematuhi tata tertib
☐ B. menertawakannya D. mengadu pada teman lain
9. Seorang siswa tidak boleh mengambil alat tulis teman tanpa izin karena...
- ☒ A. Itu termasuk menghormati hak milik orang lain
☒ B. Tidak ada yang melihat
☐ C. Hanya meminjam sebentar
☐ D. Guru tidak marah
10. Berikut ini contoh penerapan sikap yang menunjukkan keseimbangan hak dan kewajiban adalah
- ☐ A. Menuntut hak tanpa melaksanakan kewajiban
☐ B. Melakukan kewajiban tanpa menuntut hak
☒ C. Mendapatkan hak setelah melaksanakan kewajiban
☐ D. Tidak peduli terhadap hak dan kewajiban

Aktivitas 2



JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN JAWABAN YANG BENAR!

11. Apa yang dimaksud dengan hak siswa di sekolah? Berikan 2 contoh!

Hak adalah sesuatu yang harus kita terima

misalnya sebagai

siswa berhak

mendapat nilai

12. Apa yang dimaksud dengan kewajiban siswa di sekolah? Berikan 2 contoh!

kewajiban adalah sesuatu yang harus di laksanakan agar mendapatkan hak

misalnya kita p

menyebutkan nama

misalnya nama

13. Mengapa kita harus melaksanakan kewajiban di sekolah?

agar mendapatkan hak

misalnya kita p

menyebutkan nama

14. Apa yang terjadi jika siswa tidak melaksanakan kewajibannya?

tidak mendapatkan hak

misalnya kita p

menyebutkan nama

15. Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan keseimbangan antara hak dan kewajiban di sekolah!

mengetahui p.r dan si bers. Mada

Lampiran 11. Tata tertib kelas



Lampiran 12. Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A.IDENTITAS SEKOLAH	
Penulis	: Mar'atus Sholihah, S.Pd.
Jenjang	: Sekolah Dasar
Satuan pendidikan	: SD Muhammadiyah 18 Surabaya
Tahun	2026
Kelas/ Fase/Semester	: VI/C/II
Bab	: Hak dan Kewajiban
Materi Pokok	: Hak dan Kewajiban di Sekolah
Alokasi Waktu	: 2JP (2x35 menit)
B.CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu memahami dan menerapkan hak serta kewajiban sebagai peserta didik di lingkungan sekolah dengan penuh tanggung jawab secara mandiri.	
C.PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia • Mandiri • Bernalar kritis • Tanggung jawab	
D.SARANA DAN PRASARANA	
• Media : Leptop, Proyektor, Power Point • Alat dan bahan : Buku tulis, pensil • Sumber Ajar : Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV	
E.TARGET PESERTA DIDIK	
Peserta didik berjumlah 32 siswa	
F.MODEL PEMBELAJARAN	
• Model : Problem Based Learning (PBL) • Mode : Tatap Muka (Luring) • Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan Individual, Refleksi diri	
KOMPONEN INTI	

A.TUJUAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat Mengidentifikasi (C1) berbagai hak yang dimiliki sebagai peserta didik di sekolah • Peserta didik dapat Menjelaskan (C2) berbagai kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai peserta didik di sekolah • Peserta didik dapat Menganalisis (C4) contoh kasus penerapan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah secara mandiri
B.PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kesadaran peserta didik tentang pentingnya memahami hak dan kewajiban di sekolah • Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bertanggung jawab melaksanakan kewajiban tanpa harus selalu diingatkan • Menumbuhkan sikap mandiri dan disiplin dalam memenuhi hak dan kewajiban di lingkungan sekolah • Meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis situasi terkait hak dan kewajiban di sekolah
C.PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa saja hak yang kamu miliki sebagai siswa di sekolah? 2. Apa saja kewajiban yang harus lakukan sebagai siswa di sekolah?
D.KEGIATAN PEMBELAJARAN
Kegiatan Awal (10 Menit) 1. Peserta didik memberi salam kepada guru dan teman-teman lalu salah satu peserta didik memimpin doa sebelum belajar. (Religius) 2. Peserta didik saling menyapa, menjawab pertanyaan kabar dari guru, dan menyebutkan kehadirannya saat dipanggil. (disiplin, Komunikatif) 3. Peserta didik Bersama guru menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila" dengan penuh semangat. (Nasionalis, Motivasi) https://youtu.be/kbHFUtzI1c?si=QMbj7svdG4v65lo5

4. Peserta didik mengikuti ice breaking untuk mencairkan suasana belajar. (Menggembirakan, Kreatif)
<https://youtu.be/5gckoJP9HZ4?si=K4DyisRt9gNGDgsO>
5. Peserta didik mengingat kembali materi sebelumnya melalui pertanyaan guru tentang norma dan aturan di sekolah, lalu menghubungkannya dengan topik baru tentang hak dan kewajiban. (Apersepsi, Berkesadaran)
6. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. (Motivasi)

Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintaks 1: Orientasi Masalah (Stimulation)

7. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik untuk menggali pengetahuan awal dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari, seperti
 - a. Apa saja hak yang kamu miliki sebagai siswa di sekolah?
 - b. Apa saja kewajiban yang harus lakukan sebagai siswa di sekolah?
8. Peserta didik menjawab pertanyaan pemantik yang disampaikan oleh guru berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. (Komunikatif, Bernalar Kritis)
9. Peserta didik memperhatikan *PowerPoint* pembelajaran tentang hak dan kewajiban di sekolah yang ditampilkan oleh guru.
https://www.canva.com/design/DAG2TrCPxqs/0NIKUaJErsrMVVKiJyKMXw/edit?utm_content=DAG2TrCPxqs&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
10. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik berdasarkan materi pada *PowerPoint*, yaitu:
 - a. Apa yang dimaksud dengan hak dan kewajiban?
11. Peserta didik menyimak penjelasan materi tentang hak dan kewajiban di sekolah yang dipaparkan oleh guru menggunakan media presentasi.

12. Peserta didik memberikan respons dan tanggapan terhadap materi yang telah dijelaskan. (Komunikatif, Bernalar Kritis)

Sintaks 2: Mengorganisasikan Peserta Didik (Problem Identification)

13. Peserta didik diminta duduk sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan untuk mengerjakan tugas secara bersama-sama. (Gotong Royong, Disiplin)
14. Setiap kelompok mempersiapkan alat tulis dan perlengkapan belajar yang diperlukan di atas meja. (Disiplin, Gotong Royong)
15. Setiap kelompok menerima LKPD dari guru yang berisi analisis kasus tentang hak dan kewajiban di sekolah.
16. Peserta didik membaca instruksi pada LKPD dengan cermat dan teliti sebelum memulai diskusi kelompok. (Bernalar Kritis)
17. Peserta didik memahami bahwa tugas dikerjakan secara berkelompok melalui diskusi untuk melatih kerja sama, tanggung jawab, dan kemampuan memecahkan masalah. (Gotong Royong, Bertanggung Jawab)

Sintaks 3: Membimbing Penyelidikan (Data Collection)

18. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dengan menganalisis berbagai kasus tentang hak dan kewajiban di sekolah yang diberikan oleh guru. (Gotong Royong, Bernalar Kritis)
19. Guru membimbing setiap kelompok selama proses diskusi. Peserta didik dapat bertanya apabila mengalami kesulitan, sedangkan guru memberikan arahan tanpa langsung memberikan jawaban. (Komunikatif, Bernalar Kritis)
20. Guru melakukan penilaian observasi terhadap aktivitas setiap kelompok selama proses diskusi dan penyelesaian LKPD berlangsung.
21. Setiap anggota kelompok berperan aktif dalam berdiskusi, menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman, dan tetap fokus menyelesaikan tugas kelompok sesuai

pembagian tugas. (Gotong Royong, Disiplin, Bertanggung Jawab)

Sintaks 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

22. Setiap kelompok menyelesaikan LKPD dengan menyusun hasil analisis kasus serta merumuskan komitmen bersama untuk melaksanakan hak dan kewajiban di sekolah. (Gotong Royong, Bertanggung Jawab, Kreatif)
23. Perwakilan dari setiap kelompok diminta maju secara sukarela untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan percaya diri. (Komunikatif, Percaya Diri, Berani)
24. Kelompok lain menyimak presentasi dengan baik, memberikan tanggapan atau pertanyaan, serta memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada kelompok yang telah menyampaikan hasil diskusinya. (Komunikatif, Menghargai Pendapat, Gotong Royong)
25. Perwakilan kelompok menjelaskan alasan atau dasar pertimbangan kelompok dalam menyusun hasil analisis dan komitmen yang telah dibuat. (Bernalar Kritis, Komunikatif, Reflektif)

Sintaks 5: Menganalisis dan Mengevaluasi

26. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dalam pembelajaran hari ini. (Bernalar Kritis, Komunikatif, Mandiri)
27. Peserta didik mendengarkan jawaban dari guru dan menanggapi dengan memberikan contoh atau tambahan pendapat. (Komunikatif, Reflektif)
28. Peserta didik secara mandiri menyimpulkan pembelajaran hari ini dengan menuliskannya di buku catatan. (Reflektif, Mandiri)
29. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan untuk mengukur pemahaman mereka tentang hak dan kewajiban di sekolah secara mandiri. (Mandiri, Bertanggung Jawab)

Kegiatan Penutup (10 Menit)

30. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dari guru tentang keseluruhan materi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. 31. Peserta didik dibimbing guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung. 32. Peserta didik diberikan remedial/pengayaan sesuai hasil evaluasi. 33. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas membuat catatan harian pribadi tentang pelaksanaan hak dan kewajiban selama satu minggu. 34. Guru menutup kelas dengan berdoa bersama-sama.
E.ASES MEN
• Asesmen Kognitif • Asesmen Afektif • Asesmen Psikomotor
F. PENGAYAAN DAN REMIDIAL
• Pengayaan Pengayaan akan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dan memahami materi dengan baik berupa: a. Tugas membuat poster tentang pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban b. Membuat komik sederhana tentang penerapan hak dan kewajiban di sekolah • Remedial Remedial akan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang pada siswa yang belum mencapai Capaian Pembelajaran melalui: a. Penjelasan materi secara individual b b. Pemberian contoh kasus yang lebih sederhana
G. REFLEKSI DAN PENGAYAAN
Guru memberikan masukan dan arahan (evaluasi) pembelajaran yang telah dilakukan bersama secara umum. • Refleksi Guru

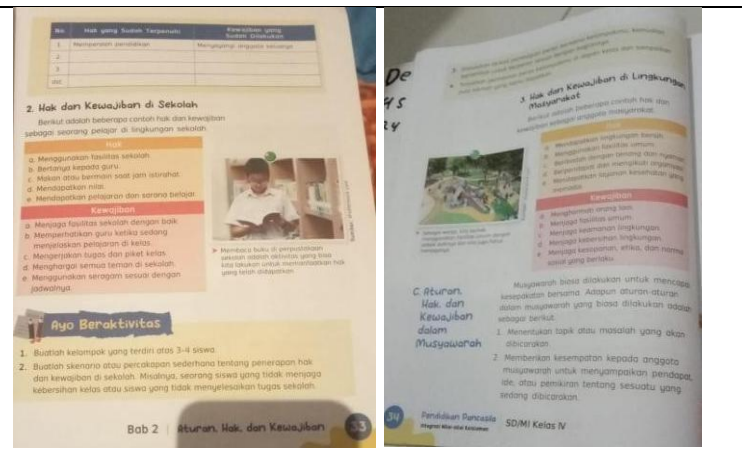
1. Pembelajaran atau kegiatan mana yang masih perlu peningkatan?
2. Materi apa yang sudah dikuasai peserta didik?
3. Apakah ada materi yang sulit dipahami peserta didik?
4. Bagaimana upaya yang akan dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya?
5. Apakah pembelajaran mandiri efektif untuk materi ini?

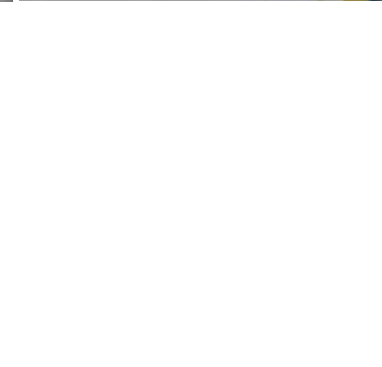
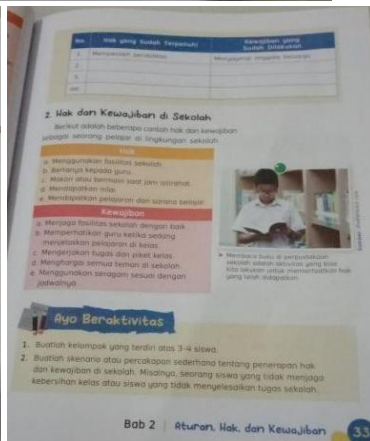
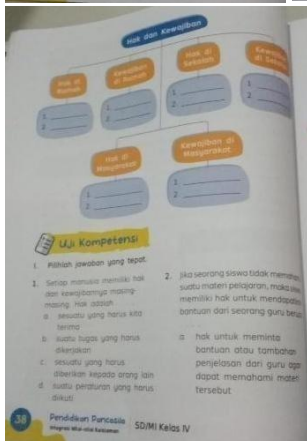
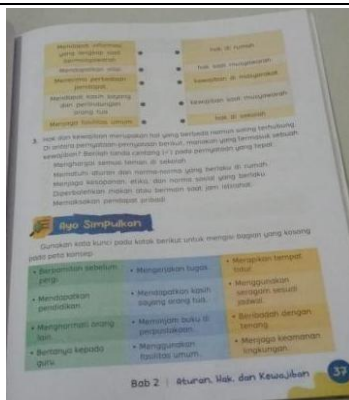
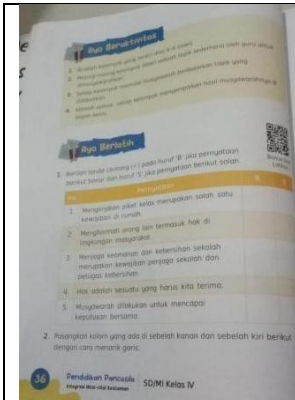
• Refleksi Peserta Didik

1. Apakah kamu sudah memahami tentang hak dan kewajiban di sekolah?
2. Apakah kamu menyukai kegiatan pembelajaran hari ini?
3. Bagian mana yang paling kamu sukai?
4. Apa yang tidak kamu sukai dari kegiatan pembelajaran ini?
5. Apakah kamu merasa lebih bertanggung jawab setelah belajar materi ini?

LAMPIRAN

Bahan Bacaan Peserta Didik / Bahan Bacaan Guru





PENGERTIAN

HAK

Hak adalah sesuatu yang pantas kita dapatkan sejak lahir, seperti kasih sayang, pendidikan, dan makanan

KEWAJIBAN

Kewajiban merupakan sesuatu yang harus kita lakukan dengan penuh tanggung jawab, seperti rajin belajar



KESIMPULAN

Hak dan kewajiban adalah bagian dari kehidupan sehari-hari. Jika semua anak melaksanakan kewajiban dan menghargai hak orang lain, maka kehidupan jadi damai, adil, dan menyenangkan



KEWAJIBAN DI SEKOLAH

1 Datang ke sekolah tepat waktu

2 Menghormati guru maupun teman

3 Menaati semua tata tertib sekolah

4 Mengikuti pembelajaran dengan aktif



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata pelajaran : Pendidikan Pancasila

Kelas/Semester : IV/I

Materi : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Nama :

.....

Nomer Absen :

Hari,Tanggal

:.....

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban di sekolah
2. Peserta didik dapat menganalisis contoh kasus hak dan kewajiban secara mandiri
3. Peserta didik dapat membuat komitmen pribadi melaksanakan hak dan kewajiban

Petunjuk Pengerjaan :

4. Bacalah soal dengan cermat dan teliti
5. Kerjakan secara mandiri dengan jujur
6. Tulislah jawabanmu dengan rapi dan jelas
7. Kumpulkan hasil pekerjaanmu tepat waktu

I. Tuliskan 5 contoh hak dan 5 contoh kewajiban siswa di sekolah!

Hak siswa di Sekolah	Kewajiban siswa disekolah
.....	
....	...
...	...
...	...
...	

II. Bacalah kasus-kasus berikut, kemudian jawablah pertanyaan dengan lengkap!

Kasus I.

Andi terlambat datang ke sekolah karena bangun kesiangan. Di kelas, Andi tidak fokus belajar dan mengerjakan tugas dengan asal-asalan. Ketika menerima nilai ujian, Andi marah karena nilainya jelek dan menyalahkan guru yang mengajar.

Pertanyaan :

1. Kewajiban apa saja yang tidak dilakukan Andi?
2. Apakah Andi berhak marah dengan nilainya? Mengapa?
3. Apa yang seharusnya dilakukan Andi agar mendapat nilai yang baik?

Kasus II.

Siti selalu datang tepat waktu ke sekolah. Dia selalu mengerjakan PR dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Siti juga aktif bertanya jika ada yang belum dipahami. Namun, Siti merasa gurunya tidak adil karena temannya yang tidak mengerjakan PR mendapat nilai yang sama.

Pertanyaan :

1. Kewajiban apa saja yang sudah dilakukan Siti dengan baik?
2. Apakah Siti berhak mendapat nilai yang lebih baik dari temannya? Mengapa?
3. Apa yang sebaiknya dilakukan Siti untuk mengatasi masalah ini?

Kasus III.

Budi ingin meminjam buku di perpustakaan. Namun, minggu lalu Budi meminjam buku dan mengembalikannya dalam keadaan rusak karena tidak dijaga dengan baik. Sekarang petugas perpustakaan tidak mau meminjamkan buku lagi kepada Budi.

Pertanyaan :

1. Apa hak Budi di perpustakaan?
2. Apa kewajiban Budi yang tidak dilakukan dengan baik?
3. Apa yang harus dilakukan Budi agar bisa meminjam buku lagi?

LEMBAR ASESMEN KOGNITIF PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Topik : Hak dan Kewajiban di Sekolah

Kegiatan : Mengerjakan LKPD Secara Mandiri

Indikator Penilaian	Level bloom	Bukti penilaian	Skor (1-4)	Catatan
------------------------	-------------	--------------------	---------------	---------

Mengidentifikasi contoh hak dan kewajiban	C1 - Mengingat	LKPD Bagian I		
Menjelaskan pengertian hak dan kewajiban	C2 - Memahami	LKPD Bagian II		
Menganalisis kasus penerapan hak dan kewajiban	C4 - Menganalisis	LKPD Bagian III		
Rubrik Penilaian Kognitif				
Kriteria Penilaian	SB 4 (Sangat baik)	B 3 (Baik)	C 2 (Cukup)	K 1 (Kurang)
Mengidentifikasi hak dan kewajiban	Menyebutkan 5 hak dan 5 kewajiban dengan tepat dan lengkap	Menyebutkan 3-4 hak dan kewajiban dengan tepat	Menyebutkan 1-2 hak dan kewajiban dengan tepat	Tidak dapat menyebutkan dengan tepat
Menjelaskan pengertian	Penjelasan lengkap, jelas, akurat, dan menggunakan bahasa sendiri	Penjelasan cukup jelas dan akurat	Penjelasan kurang lengkap	Penjelasan salah atau tidak relevan

Menganalisis kasus	Analisis lengkap, menunjukkan pemahaman mendalam, mampu memberikan solusi tepat	Analisis cukup tepat dan memberikan solusi yang masuk akal	Analisis sederhana, kurang mendalam	Tidak mampu menganalisis atau salah
--------------------	---	--	-------------------------------------	-------------------------------------

LEMBAR ASESMEN AFEKTIF

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Aspek Afektif	Indikator Penelitian	Skor (1-4)	Catatan
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas secara mandiri tepat waktu		
Kemandirian	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain		
Disiplin	Mematuhi aturan kegiatan dan menggunakan waktu dengan baik		
Kejujuran	Mengerjakan sendiri tanpa nyontek		

Fokus	Konsentrasi pada tugas sendiri tanpa mengganggu teman				
Rubrik Penelitian asesmen afektif					
Aspek Afektif	Indikator Penilaian	SB (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	K (Kurang)
Tanggung Jawab	Menyelesaikan tugas secara mandiri tepat waktu	Selalu menyelesaikan tugas dengan mandiri dan tepat waktu tanpa diingatkan	Menyelesaikan tugas mandiri dan tepat waktu meskipun sesekali diingatkan	Menyelesaikan tugas, namun sering terlambat atau masih perlu banyak bantuan	Tidak menyelesaikan tugas atau sangat bergantung pada bantuan
Kemandirian	Mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain	Selalu mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan	Biasanya mengerjakan tugas sendiri, sesekali meminta bantuan	Sering meminta bantuan dalam menyelesaikan tugas	Tidak mampu mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain
Disiplin	Mematuhi aturan kegiatan dan	Selalu mematuhi aturan	Umumnya mematuhi	Kadang melanggar aturan	Sering melanggar aturan

	menggunakan waktu dengan baik	dan memanfaatkan waktu secara efektif	aturan dan cukup baik dalam mengelola waktu	dan kurang efisien dalam menggunakan waktu	dan tidak mampu mengatur waktu
Kejujuran	Mengerjakan sendiri tanpa menyontek	Selalu jujur, tidak pernah menyontek dan mengakui kesalahan sendiri	Umumnya jujur, kadang butuh pengingat untuk tidak menyontek	Pernah menyontek atau meniru pekerjaan teman	Sering menyontek dan tidak jujur dalam mengerjakan tugas
Fokus	Konsentrasi pada tugas sendiri tanpa mengganggu teman	Selalu fokus mengerjakan tugas dan tidak pernah mengganggu teman	Fokus pada tugas dengan sedikit gangguan	Kadang tidak fokus dan mengganggu teman	Sering tidak fokus, lebih banyak mengganggu teman daripada bekerja
Lembar Asesmen Penilaian Psikomotor Nama :..... Kelas :..... Tanggal :.....					

Aspek yang dinilai	Indikator penelitian	Skor (1-4)	Catatan guru
Keterlibatan dalam kegiatan	Aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mendengarkan instruksi, dan mengerjakan LKPD dengan sungguh-sungguh		
Pelaksanaan tugas secara mandiri	Mengisi LKPD dan menyusun komitmen pribadi tanpa menyalin dari teman.		
Kedisiplinan	Datang tepat waktu, fokus selama kegiatan, dan mengumpulkan LKPD sesuai waktu.		
Tanggung jawab	Menunjukkan keseriusan dalam menyelesaikan analisis kasus dan menjaga kerapian hasil kerja.		

Kemampuan menyajikan hasil kerja	Mampu menjelaskan isi komitmen pribadi secara percaya diri di depan kelas.		
Rubrik penilaian psikomotor			
Skor		Deskripsi kriteria	
4 sangat baik		Melakukan semua aspek dengan mandiri, tepat, dan menunjukkan sikap positif tanpa perlu diingatkan.	
3 baik		Melakukan sebagian besar aspek dengan baik dan hanya sesekali memerlukan arahan guru	
2 cukup		Melakukan dengan banyak arahan, masih perlu bimbingan dalam tanggung jawab dan kemandirian.	
1 kurang		Tidak menunjukkan keterampilan atau sikap yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.	

Soal Evaluasi



Nama Lengkap : _____ Kelas : IV (Empat) Star/Moon/Sun
 Hari, tanggal : Jumat Mata Pelajaran : Pend. Pancasila

HAK DAN KEWAJIBAN DISEKOLAH

Tujuan	• Peserta didik dapat mengidentifikasi (C1) berbagai hal yang dimiliki sebagai peserta didik di sekolah. • Peserta didik dapat Menjelaskan (C2) berbagai kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai peserta didik di sekolah. • Peserta didik dapat menganalisis (C4) contoh kasus, penerapan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah.
--------	---

Aktivitas 1

PILIHAN GANDA!

PILIH LAH DENGAN JAWABAN YANG PALING BENAR!

- Salah satu hak siswa di sekolah adalah...
 - Membayar uang sekolah tepat waktu
 - Mendapatkan pelajaran dari guru
 - Membersihkan kelas setiap hari
 - datang terlambat ke sekolah
- Hak siswa yang berhubungan dengan kegiatan belajar...
 - Mendapatkan nilai baik tanpa belajar
 - Mendapatkan bimbingan dari guru
 - Menyontek saat ujian
 - Datang terlambat ke sekolah
- Siswa berhak menggunakan fasilitas sekolah seperti...
 - Menentukan nilai sendiri
 - Ruang kelas dan perpustakaan
 - membawa barang berharga
 - pulang sebelum waktu selesai
- Yang dimaksud dengan kewajiban di sekolah adalah...
 - Sesuatu yang harus di peroleh siswa
 - Sesuatu yang harus dilakukan oleh siswa
 - Sesuatu yang menenangkan
 - Hadiah dari guru
- Membersihkan kelas setiap hari termasuk kewajiban untuk....

- A. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah C. Mengurangi waktu belajar
B. Memperindah rumah D. Mendapatkan nilai tambahan
6. Hubungan antara hak dan kewajiban di sekolah adalah...
A. Hak lebih penting daripada kewajiban
B. Kewajiban dilakukan setelah mendapatkan hak
C. Hak dan kewajiban harus dilakukan seimbang
D. Hak boleh diabaikan jika sibuk
7. Jika siswa tidak melaksanakan kewajibannya menjaga kebersihan kelas, akibatnya adalah...
A. Kelas menjadi bersih C. Lingkungan menjadi kotor dan tidak nyaman
B. Siswa mendapatkan pujian D. guru senang melihatnya
8. Ketika temanmu tidak diizinkan belajar karena berpakaian tidak rapi, tindakan yang benar adalah...
A. Membujuknya saja C. mengatakannya untuk mematuhi tata tertib
B. menentarkannya D. mengadu pada teman lain
9. Seorang siswa tidak boleh menggunakan alat tulis teman tanpa izin karena...
A. Itu termasuk menghormati hak milik orang lain
B. Tidak ada yang melihat
C. Hanya meminjam sebentar
D. Guru tidak marah
10. Berikut ini contoh pencapaian sikap yang menunjukkan keseimbangan hak dan kewajiban adalah...
A. Menuntut hak tanpa melaksanakan kewajiban
B. Melakukan kewajiban tanpa menuntut hak
C. Mendapatkan hak setelah melaksanakan kewajiban
D. Tidak peduli terhadap hak dan kewajiban

Aktivitas 2

JAWABLAH PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN JAWABAN YANG BENAR!

11. Apa yang dimaksud dengan hak siswa di sekolah? Berikan 2 contoh!

.....

12. Apa yang dimaksud dengan kewajiban siswa di sekolah? Berikan 2 contoh!

.....

13. Mengapa kita harus melaksanakan kewajiban di sekolah?

.....

14. Apa yang terjadi jika siswa tidak melaksanakan kewajibannya?

.....

15. Sebutkan contoh sikap yang menunjukkan keseimbangan antara hak dan kewajiban di sekolah!

.....

Glosarium

Hak : Sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan harus diterima atau didapatkan.

Ice Breaking : Kegiatan singkat yang dilakukan untuk mencairkan suasana dan membuat peserta didik lebih rileks dalam belajar

Kewajiban : Sesuatu yang harus dilakukan atau dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Norma : Aturan atau ketentuan yang menjadi pedoman dalam bertingkah laku di masyarakat.

Pancasila : Dasar negara Indonesia yang terdiri dari lima sila sebagai pandangan hidup bangsa.

Daftar pustaka

Lubis, Y., & Hanifah, H. (2022). *Pendidikan Pancasila: Untuk Sekolah Dasar Kelas IV (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Lampiran 13. Letter Of Acceptance



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Dona Fitria¹, Badruli Martati², Lilik Binti Mirnawati³
Universitas Muhammadiyah Surabaya, Jawa Timur, Indonesia^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"Implementasi Nilai Disiplin Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD"

has been reviewed to be published at
JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, 12 Juny, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**



R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanpuro, Kedung Kandang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tangah, Padang,
Indonesia E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 14. Hasil Plagiasi

 Page 2 of 24 - Integrity Overview

Submission ID: 97c04dc1-13594720648

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- ▶ Bibliography
- ▶ Quoted Text

Top Sources

13%		Internet sources
12%		Publications
5%		Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

 Page 2 of 24 - Integrity Overview

Submission ID: 97c04dc1-13594720648

Lampiran 15. Surat keterangan bebas plagiasi



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Biro
Perpustakaan**

 <https://library.um-surabaya.ac.id>
 081336590188
 perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Dona Fitria
NIM : 20221115054
Fakultas/Prodi : Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Kedinding Lor Gg. Buntaran No.19-A
Judul : Implementasi Nilai Disiplin Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas IV SD

telah diserahkan dan memenuhi kriteria batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan


Ardi Surya H. K.

Surabaya, 15 Juni 2026

Mahasiswa


Dona Fitria



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Ramo Abidin, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16. Endorsment Letter



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

**Pusat
Bahasa**

ENDORSEMENT LETTER

677/PB-UMS/EL/VII/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title	:	The Implementation of Discipline Values Through Problem-Based Learning in Fourth Grade Elementary School
Name	:	Dona Fitria
Student ID Number	:	20221115054
Department	:	Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 14 July 2026
Chairperson,


Jepri Ali Saiful, Ph.D.

BIODATA



Dona Fitria, lahir di Surabaya pada 08 November 2002, saya merupakan anak tunggal dari pasangan bapak Suhartono dan ibu Suhartatik. Saya dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang hangat, tumbuh dengan karakter kuat yang sangat mengutamakan pendidikan. Dona melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan berhasil meraih gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) pada tahun 2026.

Sebelumnya, Dona menempuh pendidikan dasarnya di SDN Gading 1 Surabaya pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMPN 9 Surabaya pada tahun 2018, dan lulus dari SMKN 8 Surabaya pada tahun 2021. Selain aktif dalam kegiatan akademik, Dona juga berpartisipasi dalam berbagai organisasi, termasuk menjadi anggota Himpunan Mahasiswa PGSD di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dona dikenal sebagai pribadi yang berdedikasi tinggi dan selalu berusaha memberi kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya.